

ABSTRAK

Ade Wawan Purnama : *Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bandung)*

Ekstrakurikuler adalah bagian pembelajaran yang harus dikembangkan dengan baik, karena berkaitan dengan perkembangan bakat dan minat peserta didik. MIN 1 Kota Bandung adalah madrasah yang memiliki 18 cabang ekstrakurikuler, tetapi yang saat ini masih berjalan dengan baik yaitu tahfiz, marchingband, futsal, qasidah, pramuka, renang, sholat dhuha, *study tour* dan pesantren ramadhan. Kurangnya sarana prasarana dan pelatih mengakibatkan ada beberapa ekstrakurikuler tidak berjalan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) latar alamiah MIN 1 Kota Bandung, (2) kebijakan ekstrakurikuler, (3) perencanaan ekstrakurikuler, (4) pelaksanaan ekstrakurikuler, (5) evaluasi ekstrakurikuler, (5) hasil dari pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran yang dilaksanakan di madrasah atau di luar madrasah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan dapat menjadi barometer perkembangan/kemajuan madrasah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Peneliti mendeskripsikan temuan-temuan dari fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan teknik pengamatan, wawancara dan study dokumentasi. Sumber data utama adalah kepala madrasah sebagai *key informant*. Dilanjutkan dengan *snowball process* yaitu koordinator umum, koordinator khusus dan pelatih.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa tahapan dalam manajemen ekstrakurikuler di Madrasah. Pada tahap perencanaan meliputi: menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler, jadwal, tujuan, rekrutmen pelatih, penilaian dan pengawasan. Tahapan kedua meliputi: kebijakan pihak sekolah khususnya kepala madrasah dalam menentukan pada hari sabtu tidak ada proses belajar mengajar seperti biasa melainkan di isi oleh berbagai cabang kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan meliputi: pengkoondisian siswa, tahapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Tahapan evaluasi meliputi: evaluasi perminggu, pertengah semester dan pertahun. Faktor penghambat dari ekstrakurikuler yaitu kurangnya sarana prasarana dan pelatih sehingga ada beberapa cabang ekstrakurikuler yang saat ini tidak berjalan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu semangat siswa dalam keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler, terbukti dari kehadiran. Serta komitmen dari para pelatih akan kewajibannya dalam melaksanakan tugas.